

PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PEMBELAJARAN PAI

M Mahbubi,^{1(*)} Halimatus Sa'diyah.²

Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia¹²

mahbubi@unuja.ac.id¹, halimatussadiyah01r@gmail.com²

Received: 12-11-2024

Revised: 11-12-2024

Accepted: 28-12-2024

Abstract

In Islamic Religious Education (PAI) learning, many methods are found that are still conventional and monotonous, where the explanation of the material focuses more on the teacher. This often makes it difficult for students to understand lessons and reduces their level of activity, so that the learning atmosphere becomes less conducive. This research was conducted at MTS Miftahul Khoir to identify the impact of using a contextual approach in PAI learning. The contextual approach aims to create a more meaningful, relevant and applicable learning experience. By connecting the learning material with students' real experiences and the problems they face every day, this approach is expected to motivate students to be more active in learning and understand Islamic teachings in more depth. This has the potential to shape students' character to have more noble character, in accordance with Islamic values. This research uses a descriptive qualitative approach, with data collection through direct interviews, observation and documentation. Interviews were conducted with teachers and students, while observations were carried out in class to see directly the implementation of the contextual approach in the learning process. The research results show that the application of a contextual approach in PAI learning has a significant impact on students' understanding. Students not only memorize religious concepts, but can also understand the meaning and practical application of Islamic teachings in everyday life. In addition, this approach succeeded in creating a more dynamic and enjoyable learning atmosphere, with increased student active participation in the learning process. Overall, the contextual approach has proven to be effective in improving the quality of PAI learning at MTS Miftahul Khoir.

Keywords: Contextual Approach, Learning Motivation, PAI Learning

(*) Corresponding Author: M Mahbubi, mahbubi@unuja.ac.id, 08563063077.

How to Cite: Probolinggo (2024). Penerapan Pendekatan Kontekstual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran PAI. ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi PAI, 08 (02), 2024.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan keterampilan sesuai tuntutan pembangunan bangsa. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 (Mahbubi, 2013), Bab I Pasal 1 ayat (1) tentang sistem pendidikan Nasional pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Mahbubi, Sahrur, & Mahfudi, 2024).

Pada masa kini, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) disekolah masih terbatas pada penyampaian "pengetahuan tentang Agama Islam" dan kurang

memberi perhatian pada internalisasi nilai-nilai Islam pada siswa (Mahbubi & Hasanah, 2024). Hal ini tercermin dari dominasi metode ceramah yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran PAI (Sartiwi, 2023). Sehingga tantangan yang dihadapi dalam pendidikan agama terutama pendidikan agama Islam sebagai sebuah mata pelajaran adalah bagaimana mengimplementasikan pendidikan agama Islam bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama akan tetapi bagaimana mengarahkan peserta didik agar memiliki kualitas iman, taqwa dan akhlak mulia (Mahbubi, 2013). Maka saat ini yang mendesak adalah bagaimana usaha usaha yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam untuk mengembangkan metode-metode pembelajaran yang dapat memperluas pemahaman peserta didik mengenai ajaran ajaran agamanya, mendorong mereka untuk mengamalkannya dan sekaligus dapat membentuk akhlak dan kepribadiannya (Mahbubi & Makkiyah, 2024).

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik agar menjadi pribadi yang bertanggung jawab, berakhlak mulia, dan berorientasi pada nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktiknya, seringkali ada kesenjangan antara pemahaman teoritis agama yang dipelajari di sekolah dengan aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari (Warsah dkk., 2020). Hal ini bisa menyebabkan peserta didik kesulitan dalam memahami relevansi ajaran agama dengan situasi nyata yang dihadapi. Sistem pembelajaran klasik yang berbasis tekstual dan menggunakan metode pembelajaran konvensional dianggap kurang relevan lagi dengan kemajuan sistem pendidikan saat ini. Strategi pembelajaran tekstual menjadi praktik paling banyak dilakukan guru dalam menyampaikan materi (Mahbubi & Purnama, 2024).

Pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan materi dianggap gagal menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, kreatif dan inovatif (Abdullah & Wafa, 2022), Karena pembelajaran yang hanya menekankan penguasaan materi, maka siswa hanya mendapatkan pengetahuan dari materi itu saja tanpa mengetahui esensi dari isi materi tersebut. Oleh karena itu, perlu ada perubahan pembelajaran yang lebih bermakna sehingga dapat membekali peserta didik dalam menghadapi permasalahan hidup yang dihadapi sekarang atau yang akan datang (Mahbubi & Karomah, 2024). Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan diatas yaitu dengan mencoba menerapkan memilih pembelajaran pendekatan kontekstual. Kesadaran perlunya pendekatan kontekstual dalam pembelajaran didasarkan adanya kenyataan bahwa sebagian besar siswa tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pemanfaatannya dalam kehidupan nyata. Hal ini karena pemahaman konsep akademik yang mereka peroleh hanyalah merupakan sesuatu yang abstrak, belum menyentuh kebutuhan praktis kehidupan mereka, baik dilingkungan kerja maupun di masyarakat (Tohet dkk., 2024).

Pendekatan pembelajaran kontekstual adalah salah satu pendekatan yang dianggap efektif dalam mengatasi kesenjangan tersebut. Pembelajaran kontekstual mencoba untuk menyajikan materi pembelajaran dengan mengaitkannya secara langsung dengan situasi kehidupan peserta didik, sehingga mereka dapat memahami dan mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari mereka secara lebih relevan dan bermakna, menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar dan motivasi belajar peserta didik. Dalam pembelajaran di kelas, motivasi belajar siswa cenderung rendah (Mahbubi & Aini, 2024). Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran, guru belum mengembangkan strategi atau metode pembelajaran yang menarik sehingga mendorong minat dan motivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran tersebut. Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, motivasi belajar adalah hal yang sangat penting (Mahbubi & Istiqomah, 2024).

Motivasi belajar merupakan salah satu aspek penting yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Dalam konteks PAI, motivasi belajar tidak hanya berkaitan dengan aspek kognitif, tetapi juga mencakup dimensi afektif dan spiritual (Mahbubi, Sahrur, & Rahman, 2024). Oleh karena itu, pendekatan yang efektif dalam

meningkatkan motivasi belajar siswa perlu mempertimbangkan konteks dan karakteristik unik dari mata pelajaran PAI. Sehingga sangat lah penting bagi seorang pendidik dalam memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dengan demikian pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Motivasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Salah satu pendekatan pembelajaran yang saat ini sedang menjadi fokus perhatian adalah pendekatan pembelajaran kontekstual. Pendekatan ini menekankan pada pemberian konteks nyata dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari (Rahman & Mahbubi, 2024).

Adapun tujuan lain dari pembelajaran kontekstual yakni, untuk membekali peserta didik berupa pengetahuan dan kemampuan yang lebih realistis karena inti pembelajaran ini adalah untuk mendekatkan hal-hal yang teoritis ke praktis. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran, metode ini diusahakan mampu menyerap pelajaran yang teraplikasi dalam situasi real (Nasikhah & Badrus, 2020). Belajar akan lebih bermakna jika anak 'mengalami' apa yang dipelajarinya, bukan sekedar 'mengetahui'nya. Pembelajaran yang berorientasi pada target penguasaan materi memang terbukti membantu anak dalam 'mengingat' namun hanya dalam jangka waktu yang pendek, tidak mampu membekali anak dalam memecahkan persoalan-persoalan dalam kehidupan nyata. Mendorong peserta didik menerapkan pengetahuannya baik dalam kehidupan keluarga, sekolah, masyarakat maupun warga negara, dengan tujuan untuk menemukan makna materi tersebut bagi kehidupannya (Mahbubi, 2024).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sangatlah penting, karena akan sangat membantu siswa mempercepat pemahamannya dalam mengetahui, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam serta meningkatkan motivasi belajar mereka.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menampilkan semua data yang relevan yang didapat dalam hasil penelitian serta mendeskripsikan secara objektif pembelajaran kontekstual pada siswa di MTS Miftahul Khoir Alastengah Besuk Probolinggo. Penelitian kualitatif dipilih agar memperoleh gambaran yang lebih detail, objektif, dan mendalam tentang pengalaman peserta didik dalam mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari serta mengenai implementasi pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI. Yang mana pendekatan penelitian kualitatif adalah metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini dapat menghasilkan kajian terhadap fenomena yang lebih komprehensif (Djaali, 2021).

Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara terhadap pihak terkait yakni salah satu guru yang mengajar pada mata pelajaran PAI tersebut, serta menggunakan metode observasi dan dokumentasi dengan turun langsung ke lapangan serta melihat langsung bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa (Mahbubi, Gunawan, Rosid, dkk., 2024). Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa teknik dokumentasi dianggap paling sesuai dengan sifat objek penelitian yang berupa penerapan model kontekstual yang dilakukan guru dalam pembelajaran PAI siswa di dalam kelas (Iskandar, 2023). Subjek penelitian berfokus pada siswa MTS Miftahul Khoir Alastengah Besuk Probolinggo.

Setelah berbagai data terkumpul, maka berupaya menggambarkan atau mengevaluasi kembali data-data yang terkumpul mengenai penerapan pendekatan kontekstual beserta bagaimana memotivasinya dalam pembelajaran PAI di MTS Miftahul

Khoir. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan dianalisis secara tematik, dengan mengidentifikasi pola dan tema umum yang muncul dari pengalaman peserta didik. Analisis ini akan membantu dalam memahami perspektif dan pemahaman peserta didik tentang aplikasi ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari mereka, serta hambatan dan tantangan yang mungkin mereka hadapi .

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi para pengajar agama Islam dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran yang lebih relevan dengan kehidupan peserta didik. Dengan memahami konteks kehidupan peserta didik, pengajar dapat menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi mereka, sehingga peserta didik dapat merasakan manfaat yang lebih nyata dari pendidikan agama Islam. Selain manfaat praktis, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam bidang pendidikan agama Islam. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan penting bagi perkembangan teori pembelajaran kontekstual dan pemahaman lebih mendalam tentang hubungan antara teori agama dengan konteks kehidupan peserta didik. Akhir kata, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang pentingnya pendekatan pembelajaran kontekstual dalam pendidikan agama Islam dan bagaimana hal itu dapat membantu peserta didik memahami, menginternalisasi, dan mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari mereka dengan lebih baik. Dengan pemahaman agama yang lebih kuat dan aplikasi yang relevan, diharapkan peserta didik dapat menjadi pribadi yang lebih baik dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa secara keseluruhan..

HASIL PENELITIAN

MTs Miftahul Khair adalah lembaga formal dan Lembaga pendidikan Islam yang fokus pada pembentukan karakter siswa dengan tujuan membentuk moral mereka. Melalui program seperti pembiasaan, peraturan, dan berbagai kegiatan yang dilaksanakan di MTs ini, dengan harapan dapat menumbuhkan moral yang baik pada siswa. MTs ini terletak di tengah-tengah kalangan masyarakat dengan lokasi strategis di pedalaman Desa Alastengah, Kecamatan Besuk, Kabupaten Probolinggo. Suasana alam pedesaan yang sejuk mendukung proses pembelajaran yang lebih nyaman dan kondusif. Madrasah ini ingin mewujudkan ketercapaian tersebut melalui visinya yang mulia, yaitu:” Menjadi madrasah unggul yang mencetak generasi yang berakhlak mulia, cerdas, dan berkarakter berdasarkan nilai-nilai Islam.” Berikut adalah analisis peneliti tentang pendidikan dalam membentuk moral remaja di madrasah tersebut (Halim dkk., 2023) .

Pembelajaran berbasis kontekstual didasarkan pada hasil penelitian John Dewey yang menyimpulkan bahwa siswa akan belajar dengan baik jika apa yang dipelajari terkait dengan apa yang telah diketahui dan dengan kegiatan atau peristiwa yang akan terjadi di sekelilingnya (Nasikhah & Badrus, 2020). Pembelajaran ini menekankan pada daya pikir yang tinggi, transfer ilmu pengetahuan, mengumpulkan dan menganalisis data, memecahkan masalah-masalah tertentu baik secara individu maupun kelompok.

Pendekatan pembelajaran kontekstual merupakan suatu metode di mana proses pengajaran dan pembelajaran terhubung dengan aktivitas sehari-hari siswa di lingkungan keluarga, sekolah, komunitas, dan negara (Barus dkk., 2023), Pembelajaran kontekstual adalah pendekatan di mana guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga siswa termotivasi untuk menerapkan pengetahuan yang mereka dapatkan dalam kehidupan sehari-hari (Abdullah & Wafa, 2022). Secara esensial, proses kontekstual merupakan suatu proses yang melibatkan pemahaman, penyesuaian, pengorganisasian, integrasi, refleksi, serta penciptaan kembali konsep yang bersifat dinamis dan terbuka untuk umum (Amin, 2020).

Pembelajaran yang Berbasis kontekstual merupakan pengajaran yang mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata yang dihadapi peserta didik serta mendorong mereka untuk mengaitkan ilmu yang sudah diperoleh dengan menerapkannya dalam aktivitas kehidupan sehari-hari sebagai anggota keluarga, warga negara, serta profesional di tempat kerja. Metode ini membantu siswa memahami hubungan antara konsep abstrak dan penerapannya dalam situasi praktis. Dengan pendekatan ini, siswa dapat menguasai konsep-konsep tersebut melalui proses penemuan, penguatan, dan pemahaman yang mendalam, memungkinkan mereka untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Mahbubi & Aini, 2024).

Pendekatan Pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran PAI

Pembelajaran PAI bertujuan untuk membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan ini adalah pendekatan kontekstual atau Contextual Teaching and Learning (CTL). Pendekatan ini menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan (Johnson, 2002).

Penulis telah melakukan wawancara langsung dengan salah satu guru yang mengajar pada mata Pembelajaran PAI, dalam wawancaranya ia menjelaskan bahwa pendekatan kontekstual menjadi salah satu metode yang ia pilih untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran. Pendekatan ini bertujuan untuk menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa, sehingga mereka dapat memahami konsep secara lebih mendalam dan relevan (Mahbubi, Haydar, dkk., 2023).

Di MTs Miftahul Khair, pendekatan kontekstual diterapkan dengan beberapa strategi utama. Sebagaimana yang diutarakan oleh guru pada mata Pembelajaran PAI, guru memulai dengan menyajikan masalah-masalah yang relevan dengan kehidupan siswa (Sanjaya, 2013). Misalnya, dalam pelajaran tentang zakat, guru memberikan contoh kasus keluarga kurang mampu di lingkungan sekitar yang memerlukan bantuan. Siswa diajak untuk berdiskusi dan mencari solusi berdasarkan ajaran Islam, seperti kewajiban zakat dan sedekah. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami konsep zakat secara teori, tetapi juga menyadari pentingnya penerapan zakat dalam kehidupan nyata (Mahbubi, Yaqin, dkk., 2023).

Selain itu, guru memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Misalnya, dalam pembelajaran tentang ibadah shalat, siswa diajak untuk mempraktikkan tata cara shalat dengan benar di masjid sekolah. Pengalaman langsung ini membantu siswa untuk memahami dan menghayati pentingnya ibadah dalam Islam. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa, tetapi juga memperkuat aspek afektif mereka. Guru juga menerapkan pembelajaran berbasis proyek. Siswa diberi tugas untuk membuat karya yang berkaitan dengan materi PAI, seperti membuat video tentang kisah nabi atau poster tentang nilai-nilai Islam. Proyek ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis mereka. Selain itu, siswa dapat bekerja secara kolaboratif, yang juga merupakan nilai penting dalam Islam (Mahbubi & Husein, 2023).

Setelah proses pembelajaran, guru meminta siswa untuk melakukan refleksi. Refleksi ini bertujuan agar siswa dapat mengevaluasi pemahaman mereka dan bagaimana mereka dapat menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Melalui refleksi, siswa dapat menginternalisasi pelajaran yang telah mereka dapatkan dan berkomitmen untuk mengamalkannya. Penilaian dalam pendekatan kontekstual dilakukan melalui metode autentik. Guru tidak hanya menilai siswa berdasarkan ujian tertulis, tetapi juga melalui penilaian kinerja, seperti presentasi proyek dan keterlibatan siswa dalam diskusi. Penilaian autentik ini memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam situasi nyata (Mahbubi, Aziz, dkk., 2022).

Guru tersebut mencatat bahwa dengan pendekatan kontekstual, siswa menjadi lebih antusias dalam belajar. Mereka lebih mudah memahami dan mengingat materi karena

memiliki kaitan langsung dengan pengalaman mereka. Selain itu, pendekatan ini juga mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah, serta meningkatkan kerja sama di antara mereka. Meskipun pendekatan kontekstual memberikan banyak manfaat, guru ini juga mengakui adanya tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan waktu untuk mempersiapkan bahan ajar yang relevan dengan konteks lokal siswa. Selain itu, beberapa siswa awalnya kesulitan untuk memahami materi yang disajikan melalui situasi yang belum mereka alami langsung. Namun, dengan bantuan bimbingan tambahan dan penyesuaian metode pengajaran, tantangan ini perlahan dapat diatasi (Mahbubi, Multazam, dkk., 2022).

Di akhir wawancara, guru tersebut menyampaikan bahwa pendekatan kontekstual adalah metode yang sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Miftahul Khair. Ia merekomendasikan agar guru-guru lain juga mencoba menerapkan pendekatan ini dalam pembelajaran mereka. Ia juga menyarankan agar sekolah memberikan pelatihan dan sumber daya yang memadai untuk mendukung penerapan metode ini secara lebih luas. Dengan dukungan yang tepat, pendekatan kontekstual dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat dalam membangun pemahaman yang mendalam dan relevan bagi siswa (Mahbubi dkk., 2021).

Dapat disimpulkan bahwasanya penerapan pendekatan kontekstual di MTs Miftahul Khair memberikan hasil yang positif. Siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mampu menghubungkan pelajaran dengan kehidupan mereka. Mereka tidak hanya belajar tentang Islam secara teoretis, tetapi juga mempraktikkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Manfaat Pembelajaran PAI Menggunakan Pendekatan Kontekstual

Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Miftahul Khair memberikan berbagai manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama bagi siswa. Dengan mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata, pendekatan ini membantu siswa memahami dan menginternalisasi ajaran Islam secara lebih mendalam (Dewantara dkk., 2024).

Salah satu manfaat utama dari pendekatan kontekstual adalah peningkatan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam. Dengan menghubungkan materi pelajaran dengan situasi nyata yang dialami siswa, pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna, sehingga siswa dapat melihat aplikasi praktis dari ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari (Mahbubi & Istiqomah, 2024). Dengan menggunakan pendekatan kontekstual, menurut Muhammad Jauhar akan diperoleh manfaat bagi pendidik dan anak didik antara lain: Manfaat bagi anak didik, yaitu dapat: Mengaitkan mata pelajaran dengan pekerjaan atau kehidupan, mengaitkan kandungan mata pelajaran dengan pengalaman sehari-hari, memindahkan kemahiran, memberikan kesan dan mendapatkan bukti, menguasai permasalahan abstrak melalui pengalaman kongkrit, dan belajar secara bersama. Manfaat bagi pendidik, yaitu dapat: Menjadikan pengajaran sebagai salah satu pengalaman yang bermakna, mengaitkan prinsip-prinsip mata pelajaran dengan dunia pekerjaan, dan menjadikan penghubung antara pihak akademik dan vokasional atau industri. Selain itu, pendekatan ini mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Siswa diajak untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam dalam konteks kehidupan mereka, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan mereka dalam mengambil keputusan yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama (Mahbubi & Aini, 2024).

Pendekatan kontekstual juga meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Melalui metode seperti diskusi kelompok, simulasi, dan studi kasus, siswa menjadi lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar, karena mereka melihat relevansi langsung antara materi yang dipelajari dengan pengalaman hidup mereka (Barus dkk., 2023). Di MTs Miftahul Khair, penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI telah menunjukkan hasil yang positif. Siswa tidak hanya memahami konsep-konsep agama secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari,

seperti meningkatkan kedisiplinan dalam beribadah dan berperilaku sesuai dengan akhlak Islami. Secara keseluruhan, pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI di MTs Miftahul Khair berperan penting dalam membentuk karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai Islam, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan kehidupan dengan berpegang pada prinsip-prinsip agama yang kuat.

Beberapa manfaat di atas, merupakan jawaban atas pertanyaan "mengapa pendekatan kontekstual menjadi alternatif". Disadari atau tidak, selama ini kelas-kelas kita adalah kelas-kelas yang tidak produktif. Sehari-hari kelas diisi dengan ceramah, sementara siswa "dipaksa" menerima materi dan menghafalnya. Namun dengan diterapkannya pendekatan kontekstual dalam pembelajaran, maka kelas menjadi produktif, siswa pun terberdayakan (Abdullah & Wafa, 2022).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI di MTs Miftahul Khair adalah bahwa metode ini sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan mengaitkan materi ajar dengan konteks kehidupan nyata, siswa mampu melihat relevansi langsung antara apa yang dipelajari dengan pengalaman mereka sehari-hari. Hal ini membuat pembelajaran lebih bermakna dan menarik, sehingga siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Pendekatan kontekstual memberikan peluang kepada siswa untuk terlibat dalam diskusi, kerja kelompok, dan kegiatan praktis yang membuat mereka lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama. Ini membantu siswa tidak hanya dalam memahami ajaran Islam secara teoritis tetapi juga dalam mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendekatan ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif, yang lebih jauh memperkuat keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Dengan meningkatnya motivasi belajar, siswa di MTs Miftahul Khair menunjukkan peningkatan dalam prestasi akademik dan sikap positif terhadap pembelajaran PAI. Mereka menjadi lebih disiplin dalam menjalankan ibadah dan menunjukkan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI di MTs Miftahul Khair telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana siswa merasa termotivasi dan bersemangat untuk belajar serta mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, & Wafa, M. A. (2022). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Problem Based Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMPN 5 Bangkalan. *Journal Of Early Childhood And Islamic Education*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.62005/joecie.v1i1.13>
- Amin, S. M. (2020). PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI TEH SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 5(6), Article 6. <https://doi.org/10.58258/jupe.v5i6.1669>
- Barus, A. M., Sari, W. W., Stephanie, L., & Intan Puri Rahayu, I. P. (2023). *Panduan dan Praktik Baik Project-Based Learning*. Kanisius Media. <https://penerbitan.kanisiusmedia.co.id/books/panduan-dan-praktik-baik-project-based-learning-menginspirasi-mencipta-dan-mendedikasikan-karya/>
- Dewantara, M. I., Mahbubi, M., Suryanto, S., & Junaidi, M. (2024). TRAINING ON CARING FOR THE CORPSE For Mts Nurul Jadid Paiton Probolinggo's Students.

- AL MURTADO: Journal of Social Innovation and Community Service*, 1(01), Article 01. <https://ejournal.bamala.org/index.php/almurtado/article/view/112>
- Djaali. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Halim, N., Muhammad, D. H., & Arifin, M. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Terhadap Perkembangan Teknologi Di SDN Sumberkare II Kabupaten Probolinggo. *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.58355/lectures.v2i1.22>
- Iskandar, D. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Global Aksara. <https://katalog-pustaka.uinbukittinggi.ac.id/pustaka/main/item/101054>
- Johnson, E. B. (2002). *Contextual Teaching and Learning: What It Is and Why It's Here to Stay*. Corwin Press.
- Mahbubi, M. (2013). *Pendidikan Karakter Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter*. Pustaka Ilmu.
- Mahbubi, M. (2024). Analisis Implementasi Pembelajaran Berbasis Gamifikasi Pada Peningkatan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Al-Abshor : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 01(03), 286–294.
- Mahbubi, M., & Aini, Z. (2024). Mengeksplorasi Penggunaan Tiktok Sebagai Sarana Pembelajaran Pengetahuan Islam Kalangan Digital Native. *AT-TAJDID: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 07(02), 533–546. <http://dx.doi.org/10.24127/att.v6521a2366>
- Mahbubi, M., Aziz, S., & Dzulfikar, D. (2022). Edukasi Perawatan Jenazah Usia Dini di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Wathan Kraksaan. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora*, 3(3). <https://doi.org/10.33650/trilogi.v3i3.4898>
- Mahbubi, M., Gunawan, R., Rosid, A., Ulum, M. B., & Hisyam, A. (2024). Penerapan Furudhul Ainiah Dalam Pembentukan Akhlaq Mulia Peserta Didik MI Tarbiyatul Wathan Kraksaan Probolinggo. *Yayasan Al-Qur'an Shalahuddin Al-Ayyubi*, 01(03), 249–255. <https://journal.salahuddinal-ayyubi.com/index.php/ALJSI/article/view/152>
- Mahbubi, M., & Hasanah, H. (2024). Formation of Students' Religious Character Through Habituation of Religious Activities. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v8i2.8518>
- Mahbubi, M., Haydar, M. 'Affan, Kamal, Ach. B., Bihi, Moh. A. K., Yaqin, A. A., Rahmatullah, A. Z. A., Maksum, A., Munir, M., Rahmat, A. B., & Tobibi, M. R. (2023). Media pembelajaran interaktif menggunakan canva pada mata pelajaran fiqh kelas ix di MTS Nurul Wahid Alwahyuni Sumberan Besuk Probolinggo. *BAHTSUNA: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 5(2), 100–107. <https://doi.org/10.55210/bahtsuna.v5i2.249>
- Mahbubi, M., & Husein, S. (2023). Sinergitas Guru dan Orangtua Dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Rasa Hormat Peserta Didik. *CENDEKIA*, 15(02), 194–209. http://risbang.unuja.ac.id/media/arsip/berkas_penelitian/533-Article_Text-2877-2-10-20231028.pdf
- Mahbubi, M., & Istiqomah, N. (2024). Pemanfaatan Media Electronic sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *CENDEKIA*, 16(02), 367–382. <https://journal.faibillfath.ac.id/index.php/cendekia/article/view/800>
- Mahbubi, M., & Karomah, S. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Materi Fiqih Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *J-Symbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(02), 304–317. <https://doi.org/10.23960/J-Symbol>
- Mahbubi, M., & Makkiyah, D. (2024). The Role of Foster Guardians in the Formation of Students Ethics in the Digital Era: Case Study of PP Nurul Jadid Az-Zainiyah

- Region. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 3490–3498. <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/>
- Mahbubi, M., Multazam, M. F., & Ramadhoni, A.-S. (2022). PKM Pelatihan Merawat Jenazah pada Siswa MI Tarbiyatul Wathan Sidomukti Kraksaan Probolinggo. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 3(3), 481–490. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/guyub/article/view/4897>
- Mahbubi, M., Noviantoro, F. A., Anwari, M., & Arif, R. (2021). Implementasi Pembelajaran Aswaja Melalui Bercerita/Mendongeng di MI Nurul Munim Paiton Probolinggo. *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 12(02), 121–129. <https://doi.org/10.36835/falasifa.v12i02.558>
- Mahbubi, M., & Purnama, A. W. (2024). Teachers' Strategies in Increasing Student Learning Motivation in the Subject of Moral Beliefs]. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 3323–3332. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.33487/edumaspul.v8i1>
- Mahbubi, M., Sahrur, D. S., & Mahfudi, A. Q. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Tahlil for Kid. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 5(3), Article 3. <https://doi.org/10.51673/jips.v5i3.2299>
- Mahbubi, M., Sahrur, D. S., & Rahman, athor. (2024). PKM Pendampingan Tahlil for Kids Di MI Tarbiyatul Wathan Kraksaan. *Education, Language, and Arts: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 03(02), 78–89. <https://doi.org/DOI:https://dx.doi.org/10.23960/ELA>
- Mahbubi, M., Yaqin, A. A., Kamal, Ach. B., Rahmatullah, A. Z. A., Rahmat, A. B., Maksun, A., Munir, M., Haydar, M. 'Affan, Tobibi, M. R., & Bihi, Moh. A. K. (2023). Pendampingan praktek sholat melalui metode demonstrasi di sekolah MA Bahrul Ulum kelas X Besuk Probolinggo. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 62–69. <https://doi.org/10.55210/khidmah.v3i2.247>
- Nasikhah, K., & Badrus, B. (2020). Implementasi Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajaran Fikih di MTsN 7 Kepung Kediri. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 10(3), Article 3. <https://doi.org/10.33367/ji.v10i3.1397>
- Rahman, S., & Mahbubi, M. (2024). Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Spiritual Siswa Melalui Pembelajaran Madrasah Diniyah. *Student Scientific Creativity Journal*, 2(5), 128–134. <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/sscj/article/view/4054>
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Prenada Media Group. https://lib.unib.ac.id/index.php?p=show_detail&id=20660&keywords=
- Sartiwi, S. (2023). Pembelajaran Kontekstual dalam Pendidikan Agama Islam: Memahami Pengalaman Peserta Didik dalam Mengaplikasikan Ajaran Agama dalam Kehidupan Sehari-hari. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3(3), Article 3. <https://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/936>
- Tohet, M., Hidayah, N., & Mahbubi, M. (2024). Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo. *J-Symbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(2 Sep), 390–400. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=17377266193019647577&hl=en&oi=scholar>
- Warsah, I., Khair, U., & Krismawati, K. (2020). Implementasi Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Pai Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(2). <https://doi.org/10.31949/jee.v3i2.2262>